

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan membuat gambaran yang lengkap dan kompleks, yang disampaikan melalui kata-kata, serta melaporkan pandangan mendalam dari sumber informan, dan dilakukan di lingkungan yang alami. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis induktif, sehingga proses serta makna dari perspektif subjek penelitian lebih ditekankan (Safarudin¹ *et al.* 2023).

Menurut Moleong dalam Subakti *et al.* (2023), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara menyeluruh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, di dalam konteks khusus yang alami, serta menggunakan berbagai metode yang bersifat alamiah. Metode kualitatif memiliki dasar yaitu pada suatu kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci dan pengambil sumber data. Penelitian menggunakan metode kualitatif diawali oleh data lapangan dan menggunakan teori yang telah ada sebagai bahan pendukung untuk menghasilkan sebuah teori dari data tersebut.

Penggunaan metode kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, penulis mencoba menggali upaya pelestarian unsur budaya pada masyarakat Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian kualitatif yang biasanya dipakai untuk menunjukkan dan memahami suatu fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif subjek penelitian. Tujuannya untuk memberikan deskripsi dari hasil data yang lebih jelas mengenai hal yang sedang diamati oleh peneliti.

Sifat deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti penelitian ini akan berupaya membuat gambaran umum yang teratur, tepat, dan berbasis fakta tentang suatu kejadian, ciri-ciri, serta keterkaitan antarfenomena yang sedang diteliti. Seperti yang dinyatakan oleh Sukmadinata, bahwa metode penelitian Deskriptif Kualitatif adalah metode yang digunakan untuk

mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sofwatillah *et al.* 2024). Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran umum yang mendetail dan mendalam tentang upaya pelestarian unsur budaya di masyarakat Desa Bugel, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu objek, kondisi, kelompok manusia, atau fenomena lain dalam keadaan yang alami atau nyata (tanpa situasi eksperimen), guna menghasilkan gambaran umum yang teratur atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang disebut penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh tentang situasi sosial untuk dapat memahami secara luas dan mendalam (Syamsuddin *et al.* 2023). Keluasan serta kedalaman mengenai suatu fenomena dipelajari dalam penelitian metode kualitatif untuk mengungkap secara lebih kaya dan lebih bermakna mengenai suatu fenomena yang menjadi objek penelitian.

Fokus penelitian memuat pertanyaan mengenai topik-topik yang akan diungkap dalam penelitian serta sebagai penentu garis besar dalam proses pengamatan, sehingga observasi dan analisis dari hasil penelitian dapat terarah. Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Kesenian Tradisional sebagai Unsur Kebudayaan pada masyarakat di Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya meliputi jenis dari kesenian tradisional sebagai unsur budaya yaitu kesenian reog dan seni pencak silat.
- b. Upaya pelestarian unsur budaya oleh masyarakat Desa Bugel Kecamatan Ciawi Tasikmalaya meliputi cara pelestarian yaitu dengan pewarisan budaya, pengembangan inovasi, peran komunitas dan pemerintah, serta pementasan kesenian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Meleong dalam Guntara (2023), subjek penelitian adalah informan yang pada latar penelitian digunakan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis dikarenakan subjek penelitian merupakan sumber data dalam sebuah penelitian.

Subjek dari penelitian ini terdapat narasumber atau informan yang memahami mengenai objek penelitian. Informan diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan penentuan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang sesuai dengan masalah penelitian tertentu, dimana informan yang dipilih dengan pertimbangan dianggap dapat dipercaya oleh peneliti dan dapat memberikan informasi data yang diperlukan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menemukan jawaban penelitiannya (Guntara *et al.* 2023). Subjek penelitian ini melibatkan *sesebuah* seni, anggota kesenian reog dan pencak silat di Desa Bugel, dan masyarakat Desa Bugel sebagai informan kunci, karena sesuai pada teknik analisis data yang digunakan yaitu triangulasi data sumber. Subjek penelitian berikutnya adalah kepala Desa Bugel sebagai informan tambahan. Pada penelitian ini subjek penelitiannya terdiri dari:

- 1) Informan kunci: yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi utama yang diperlukan dalam penelitian.
- 2) Informan tambahan: yaitu mereka yang dapat memberikan informasi meskipun tidak ikut secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Informan	Jenis Informan
1.	<i>Sesebuah</i> kesenian Desa Bugel	Informan Kunci
2.	Anggota kesenian reog dan pencak silat Desa Bugel	Informan Kunci
3.	Masyarakat Desa Bugel	Informan Kunci
4	Kepala Desa Bugel	Informan Tambahan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah guna mendapatkan data yang bertujuan untuk kegunaan tertentu mengenai sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (Guntara *et al.* 2023). Objek atau sasaran dalam penelitian ini yaitu berupa kesenian tradisional sebagai unsur budaya pada masyarakat Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya dan Upaya Pelestariannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi penelitian. Teknik Pengumpulan data sebagai prosedur, metode atau strategi yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diteliti. Teknik ini melibatkan langkah- langkah yang strategis dan sistematis untuk menghasilkan data yang sesuai serta dengan realitas(Nashrullah *et al.* 2023).

Selain itu, teknik atau metode pengumpulan data ini umumnya diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan konsep abstrak, yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk fisik, melainkan hanya dapat diamati melalui penerapannya. Penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi berupa teknik pengambilan data yang dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam sebuah pengamatan observasi peneliti melakukan pencatatan mengenai hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Dalam kegiatan tersebut, peran peneliti dapat masuk secara langsung sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni (Karnia *et al.* 2023). Teknik pengumpulan dengan observasi bertujuan untuk mengetahui langsung sikap maupun cara berkomunikasi dari masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan partisipan peneliti atau narasumber. Wawancara kualitatif guna untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif narasumber terhadap fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara

terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur (Intifada Zahroh *et al.* 2025). Teknik pengumpulan data wawancara bertujuan untuk mendukung sebuah data informasi agar lebih efektif dan mengkaji data yang didapatkan setelah proses observasi.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara mencari bukti yang akurat sesuai dengan fokus dari permasalahan penelitian (Waruwu, 2024). Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pelengkap data hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

d. Studi Literatur

Menurut Sawarno (2006), seperti dikutip dalam Munib & Wulandari (2021), studi literatur merupakan kajian data dari berbagai macam buku referensi serta dari hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan atau relevan dengan penelitian (Nurhayani, 2023). Teknik pengumpulan data ini dapat berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan skripsi yang memiliki bahasan yang sama.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya dan mengumpulkan data sesuai objek penelitian (iti Makhmudahari *et al.* 2025). Bertujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penulis menggunakan instrumen penelitian untuk memudahkan mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Pada penelitian yang dilakukan, data diperoleh menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data yaitu:

a. Pedoman Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi untuk melihat langsung kondisi lapangan yang ingin diteliti. Pedoman observasi yaitu berupa aktivitas penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang nantinya akan diteliti. Penggunaan pedoman observasi dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan ini. Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati berbagai aspek fisik dan sosial, termasuk batas wilayah penelitian, demografi wilayah penelitian, fisiografi, cuaca dan iklim,

hidrologi dan jenis tanah daerah penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No.	Kondisi Lapangan	Keterangan
1	Lokasi Daerah Penelitian: Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Letak astronomis Batas daerah penelitian Utara: Timur: Selatan: Barat:	
2	Fisiografi Daerah Penelitian Luas wilayah: Ketinggian: Suhu rata-rata:	

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2025)

b. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan berbagai macam informasi. Pedoman wawancara ini yaitu objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan wawancara mengenai Kesenian Tradisional sebagai unsur budaya, dan Upaya pelestariannya pada masyarakat Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mencari, mengumpulkan, dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini melibatkan pengkategorian data, pemecahan data menjadi unit-unit kecil, sintesis informasi, pengidentifikasian pola, pemilihan elemen penting untuk dipelajari, dan penyusunan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain (Saleh, 2023).

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mempelajari data hasil observasi, mengidentifikasi kata kunci di dalamnya, kemudian membentuk tema berdasarkan data tersebut, dan akhirnya menganalisisnya untuk menghasilkan tema atau intisari utama.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan yang paling penting dan menjadi penentu dari hasil penelitian. Data yang terkumpul dengan metode yang tepat akan menjadi dasar kuat bagi analisis dan kesimpulan yang dihasilkan, sehingga dari penelitian tersebut dapat memberikan jawaban yang akurat terhadap permasalahan yang diteliti (Herlina *et al.* 2025). Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari, mencatat dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

b. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari hasil lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, maka dari itu perlu untuk dicatat dengan teliti dan rinci. Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis (Purnamasari & Afriansyah, 2021). Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, meliputi proses meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat poin-poin dan data yang direduksi pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara detail.

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu metode dalam penelitian yang berlandaskan pada pemanfaatan berbagai jenis data untuk mencapai pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang suatu fenomena.

Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa setiap sumber data memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing, sehingga dengan menggabungkan beberapa sumber, peneliti dapat mengurangi kelemahan yang ada dan memperkuat hasil temuan (Nurfajriani *et al.* 2024). Triangulasi sumber juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih sumber data yang bertujuan untuk memverifikasi serta memperkaya hasil penelitian.

Dari berbagai sumber tersebut dapat berasal dari berbagai tempat, seperti wawancara dengan informan yang berbeda, dokumen tertulis, observasi langsung, maupun dengan data statistik. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menentukan informan, yang nantinya akan memberikan data mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

d. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat (Purnamasari & Afriansyah, 2021). Penelitian kualitatif memiliki bentuk penyajian data berupa teks naratif catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan serta bagan. Bentuk-bentuk tersebut merupakan gabungan dari data informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dipahami, sehingga dapat mudah untuk melihat pada yang terjadi di lapangan.

e. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan lapangan berlangsung. Kesimpulan dikaitkan dengan penafsiran pada fase keempat dan melaluinya ke fase-fase sebelumnya (Waruwu, 2024). Hasil dari kesimpulan yang telah dibuat harus diverifikasi dengan cara, berpikir kembali selama penelitian berlangsung, melihat catatan lapangan, meninjau kembali dan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran intersubjektif, serta berupaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam bentuk data yang lain.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian, bertujuan untuk mempermudah proses penelitian. Secara umum langkah-langkah atau tahapan penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data atau pasca lapangan. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan
- 2) Menentukan lokasi dan perizinan penelitian
- 3) Melihat observasi lapangan
- 4) Menentukan informan
- 5) Membuat instrumen

b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Pengolahan data
- 3) Menganalisis data

c. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis data lapangan
- 2) Penyusunan laporan
- 3) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu enam bulan, mulai dari November 2025 hingga April 2026. Tahapan penelitian diawali dengan pencarian dan perumusan masalah yang menjadi dasar penelitian. Selanjutnya, dilakukan penyusunan proposal yang mencakup latar belakang, tujuan, dan metode penelitian, yang kemudian diuji melalui seminar atau pengujian proposal.

Setelah proposal disetujui, penelitian lapangan dilaksanakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau metode lainnya yang sesuai. Data yang diperoleh dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil analisis tersebut kemudian disusun dalam bentuk skripsi dan direvisi berdasarkan masukan dari pembimbing.

Tahapan akhir meliputi persiapan sidang skripsi, pelaksanaan sidang sebagai bentuk evaluasi akhir, serta revisi setelah sidang. Adanya perencanaan yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

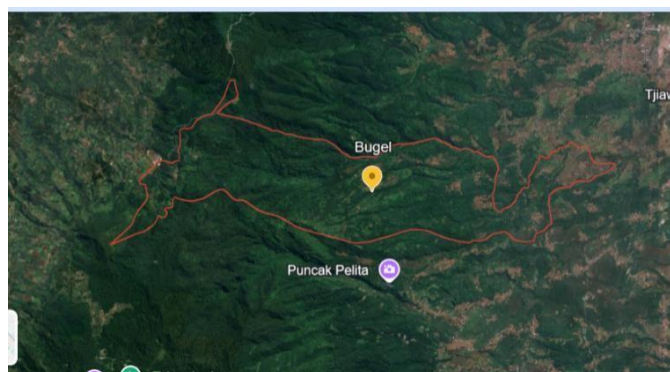
No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2025				2026			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Rencana Penelitian								
2.	Observasi Lapangan								
3.	Penyusunan Proposal penelitian								
4.	Bimbingan Proposal								

5.	Seminar Proposal								
6.	Revisi Proposal								
7.	Pembimbingan								
8.	Penelitian Lapangan								
9.	Pengelolaan Hasil Lapangan								
10.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
11.	Sidang Skripsi								
12.	Revisi								
13.	Penyerahan Naskah								

Sumber: Studi Pustaka, 2025

b. Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berada di Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.



Sumber: Google earth

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya